

## **Pengaruh Kompetensi SDM, Sistem Informasi Akuntansi, dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Devisa Keuangan Perhotelan Di Bulukumba**

**Murdiani Sukarana<sup>1\*</sup>, Andri Machmury<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Politeknik Pariwisata Makassar

Email: [anhiesukarana@gmail.com](mailto:anhiesukarana@gmail.com); [andrisakpa@gmail.com](mailto:andrisakpa@gmail.com)

\*Corresponding Author

(Received: 1-Juni-2022; Accepted: 27-Juli-2022; Published: 31-Juli-2022)

---

**Abstract.** *This study aims to determine and analyze the influence of human resource competence, accounting information systems, and the use of information technology on the results of foreign exchange financial management. The design of the study is non-experimental, and the research is exploratory research or hypothesis testing to explain the influence of free variables on bound variables. Data were obtained from a survey of 49 respondents consisting of employees involved in the preparation, implementation, management, and financial responsibility for a hotel or resort, then analyzed using multiple regression with statistical packages for social science tools (SPSS). The results showed that the competence of human resources, IT accounting system human resources and the use of IT technology affect the results of currency financial management.*

**Keywords:** *Management Performance; Human Resource Competence; Accounting Information Systems; And Utilization of Information Technology*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi terhadap hasil pengelolaan keuangan valas. Desain penelitian adalah non-eksperimental, dan penelitian tersebut merupakan penelitian eksploratif atau pengujian hipotesis untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Data diperoleh dari survei terhadap 49 responden yang terdiri dari karyawan yang terlibat dalam persiapan, pelaksanaan, manajemen dan tanggung jawab keuangan untuk hotel atau resor, kemudian dianalisis menggunakan regresi berganda dengan paket statistik untuk alat ilmu sosial (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem TI akuntansi dan penggunaan teknologi TI berpengaruh terhadap hasil pengelolaan keuangan mata uang.

**Kata Kunci:** Kinerja Manajemen; Kompetensi Sumber Daya Manusia; Sistem Informasi Akuntansi; Pemanfaatan Teknologi Informasi

---

### **PENDAHULUAN**

Revolusi teknologi telah menghantam dan menuntut semua aspek kehidupan manusia. Khususnya dalam dunia bisnis, revolusi teknologi menyebabkan perubahan besar dalam persaingan, pemasaran, dan pemrosesan sumber daya manusia. Alhasil, persaingan global di dunia bisnis semakin ketat. Persaingan bisnis yang semakin ketat ini menuntut perusahaan untuk menggunakan peluang yang ada untuk unggul dalam persaingan. Pesatnya kemajuan dunia teknologi informasi telah mengubah cara kerja

setiap individu dan organisasi yang semula manual menjadi lebih canggih (otomatis). Keunggulan teknologi biasanya digunakan sebagai strategi dan peluang dalam perkembangan dunia bisnis, khususnya dalam penerapan sistem IT (Dewa dan Dharmadiaksa, 2016). Keunggulan kompetitif dapat diciptakan oleh sebuah perusahaan dengan satu cara, yaitu dengan meningkatkan kinerja manajemen divisi keuangan.

Manajemen harus mampu memahami dan menggunakan peluang, mengidentifikasi masalah, serta memilih dan melaksanakan proses

adaptasi yang tepat. Beberapa faktor perilaku dapat mempengaruhi kinerja manajemen, khususnya manajer keuangan, seperti penggunaan sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia. Beberapa penelitian dilakukan terkait dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil manajemen divisi keuangan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji kompetensi sumber daya manusia, efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, serta pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja manajemen khususnya dalam pengelolaan keuangan Hotel Bira, Kabupaten Bulukumba

Ada dua teori yang digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor di atas, yaitu teori atribusi dan teori penerimaan teknologi. Dalam teori atribusi, itu adalah teori perilaku yang menjelaskan perilaku individu. Teori ini dikembangkan oleh Heider (1958), yang menganggap bahwa perilaku manusia ditentukan oleh kombinasi kekuatan internal dan eksternal. Kekuatan batin adalah dalam bentuk faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti kemampuan, pengetahuan, atau nafsu, untuk tren ss. Sedangkan kekuatan eksternal (kekuatan eksternal) terkait dengan faktor-faktor yang datang dari luar, seperti kesulitan dalam bekerja atau kebahagiaan, peluang, dan lingkungan.

Penelitian ini berfokus pada penyebab internal dengan menggunakan variabel kompetensi sumber daya manusia berupa kemampuan atau keahlian karyawan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pengelolaan keuangan. Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang paling penting dalam melaksanakan penyelesaian tugas. Kompetensi sumber daya manusia merupakan modal dasar seseorang atau organisasi dalam mewujudkan apa yang menjadi tujuan atau sasaran organisasinya.

Selain kompetensi sumber daya manusia, efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi juga dijelaskan dalam teori atribusi terhadap keakuratan kinerja manajemen keuangan. Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berkaitan dengan perilaku individu dalam mencapai tujuan kinerja di bidangnya masing-masing.

Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi merupakan cerminan dari kemampuan manajer keuangan yang dapat berjalan efektif dalam bekerja apabila didukung oleh kesesuaian tingkat pengetahuan sistem informasi akuntansi

yang digunakan, yang terdiri dari sub-sistem yang digunakan dalam tujuan pengumpulan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang nantinya akan digunakan sebagai salah satu alasan pengambilan keputusan.

Sumber daya manusia merupakan salah satu rencana formal dalam suatu organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi (Mathis dan Jackson, 2006). Sumber daya manusia merupakan elemen penting dalam setiap kegiatan yang dilakukan, dengan kompetensi berupa pengalaman dan motivasi yang dimiliki untuk menjadikan sumber daya manusia sebagai faktor kunci dalam proses pengelolaan keuangan.

Penelitian Sari (2017) tentang kinerja bendahara menunjukkan bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi penambangan keuangan karena kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam proses penyampaian laporan tidak memadai dan belum sesuai dengan kebutuhan lembaga. Demikian juga penelitian Nurmala (2016), menemukan bahwa kompetensi SDM memegang peranan penting dalam proses pengelolaan laporan keuangan. Kompetensi SDM merupakan keunggulan tersendiri dalam suatu organisasi sekaligus mendukung daya saing organisasi di era globalisasi dalam menghadapi lingkungan kerja, serta kondisi sosial masyarakat yang mengalami perubahan dinamis (David, 2016).

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja manajemen dalam tugasnya, khususnya dalam pengelolaan keuangan, adalah penerapan sistem informasi akuntansi. Mc. Leod (2001:17) mengatakan bahwa pengembangan sistem informasi akuntansi manajemen merupakan bentuk kegiatan pendukung yang memiliki peran penting. Sistem ini menyediakan manajemen untuk mengelola sumber daya fisik perusahaan.

Sistem informasi akuntansi yang handal juga mempengaruhi kinerja manajerial. Karena sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan pengguna untuk membuat keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus diambil untuk mendukung kegiatan operasi dan juga mengembangkan perusahaan. Seorang manajer adalah seseorang yang menggunakan otoritas untuk mengarahkan orang lain dan bertanggung jawab atas pekerjaannya dalam mencapai tujuan (Hasibuan, 2014: 13). Kinerja manajer yang tinggi akan menghasilkan kinerja perusahaan yang tinggi juga. Untuk itu,

merupakan suatu keharusan bagi perusahaan untuk memiliki manajer yang produktif dan inovatif untuk melihat dan menggunakan peluang dengan baik serta mengidentifikasi masalah dengan tepat.

*In addition, to improve their performance*, manajer melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dalam menjalankan operasional perusahaan (Harefa, 2008:17). Salah satu fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi keuangan untuk membantu manajer mengendalikan kegiatannya, mengurangi ketidakpastian lingkungan, dan menentukan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan dengan sukses. Bagi perusahaan, memperluas bisnis melalui investasi merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk meningkatkan keuntungan. Namun, dalam pemilihan investasi, manajemen membutuhkan informasi akuntansi sebagai salah satu dasar penting pengambilan keputusan untuk menentukan pilihan investasi. Investasi bertujuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar di masa depan (Haming dan Basalamah, 2010).

*Technology Acceptance Model (TAM)* atau *Technology Acceptance Model* adalah model atau teori penerimaan teknologi informasi yang dikembangkan oleh Davis et al. (1989). TAM merupakan jenis teori sistem informasi yang menggunakan pendekatan teori perilaku yang banyak digunakan untuk mempelajari proses adopsi teknologi informasi. TAM merupakan model penting dalam menjelaskan hubungan variabel antara penerimaan teknologi informasi dengan persepsi manfaat dan persepsi kenyamanan sebagai konstruksi yang memprediksi sikap penerimaan penggunaan teknologi dengan ketepatan manajemen keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan alat penunjang bagi organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Implementasi atau pengembangan sistem teknologi informasi oleh suatu organisasi juga harus memperhatikan aspek manusia karena sistem bersama dengan manusia menjadi komponen organisasi (Jogianto, 2007: 2). Penelitian yang dilakukan Putra dan Dewantari (2019) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Karyawan yang lebih baik dalam memanfaatkan teknologi informasi akan meningkatkan kinerja

pengelolaan keuangan yang dihasilkan. Pemanfaatan teknologi informasi adalah pemanfaatan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja. Komputer dan jaringan adalah teknologi informasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Penggunaan komputer dan jaringan juga akan mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajiannya sehingga laporan keuangan dapat diselesaikan tepat waktu. Keakuratan pelaporan keuangan akan memberikan nilai informasi dan laporan keuangan yang relevan yang harus memenuhi syarat.

Sistem informasi akuntansi yang tersedia adalah pengukuran kinerja manajerial dalam pembuatan laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini. Jika sistem informasi akuntansi tidak mampu memberikan informasi yang spesifik dan akurat tentang posisi keuangan perhotelan, maka akan menimbulkan penghambatan dalam pencapaian harapan perusahaan. Semakin akurat dan tepat waktu informasi akuntansi yang diberikan manajerial, semakin menyeluruh dan tepat manajer dapat mengambil keputusan investasi untuk diambil dan menetapkan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Fenomena kinerja manajemen khususnya manajemen keuangan perhotelan yang belum maksimal merupakan hal yang sering terjadi, sehingga perlu dikaji penelitian untuk mengetahui penyebabnya. Berdasarkan hasil penelitian empiris yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, aspek perilaku dalam proses pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting yang harus ditinjau, karena berhubungan langsung dengan kinerja manajemen keuangan perusahaan. Untuk memverifikasi atau membuktikan teori membuktikan perilaku terhadap kinerja manajemen keuangan. Ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya terhadap beberapa variabel seperti kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam kinerja pengelolaan keuangan menjadi motivasi untuk menguji kembali variabel-variabel tersebut dengan mengkaji divisi pengelolaan keuangan manajemen perhotelan di Kawasan Tujuan Bira, Kabupaten Bulukumba.

Thompson et al. (1994) menegaskan bahwa teknologi pengguna merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya dimana

pengukuran didasarkan pada intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan, dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Teknologi informasi memiliki lima fungsi dasar, yaitu pengumpulan data, pelaporan data, pengolahan data, penyimpanan data, dan transmisi data. Sifat sistem informasi yang diperlukan oleh suatu organisasi sangat tergantung pada jenis kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan dan jenis keputusan yang dibuat oleh pengguna informasi dapat berupa manajer, tenaga teknis dan spesialis, karyawan teknis, administrasi, atau bendahara. Sehingga pemanfaatan teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai peningkatan pemanfaatan teknologi informasi berupa komputer dan jaringan yang terintegrasi secara optimal yang digunakan individu untuk memfasilitasi dan mempercepat tugas serta meningkatkan kinerjanya.

#### METODE PENELITIAN

Pengujian hipotesis dengan penelitian kausal berdasarkan statistik inferensi. Dimensi waktu penelitian melibatkan satu waktu tertentu). Penelitian ini dilakukan dalam lingkup pengelolaan keuangan yang berada di kawasan tujuan Hotel Bira, Kabupaten Bulukumba. Warga dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dan pengelola keuangan yang terlibat dalam penyusunan, pelaksanaan, dan penyampaian laporan keuangan di masing-masing pengelolaan

keuangan perhotelan wilayah tujuan Bira kabupaten Bulukumba. Total populasi yang diperoleh dari tinjauan awal sebanyak 60 orang. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yang menetapkan atau menentukan sampel yang dibawa dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi 60 karyawan yang terlibat dalam penyusunan, pelaksanaan, dan akuntabilitas laporan keuangan hotel.

Pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan mendistribusikan kuesioner yang didistribusikan langsung oleh peneliti kepada karyawan dan manajer keuangan sebagai individu yang terlibat langsung dalam proses penyusunan, pelaksanaan, dan penyampaian laporan keuangan masing-masing divisi keuangan hotel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan alat spss (paket statistik untuk ilmu sosial).

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis hasil penilaian disajikan dalam tabel berikut:

##### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan instrumen untuk menganalisis data berdasarkan hasil yang diperoleh dari jawaban responden terhadap setiap indikator pengukuran variabel.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Berarti	Std. Penyimpangan
Kompetensi SDM (X1)	49	3	5	4.27	0.413
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	49	3	5	4.32	0.500
Pemanfaatan Teknologi (X3)	49	3	5	4.47	0.469
Kinerja Manajemen Keuangan (Y)	49	2	5	4.36	0.518

Sumber: Data Diproses, 2020.

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) memiliki nilai deviasi standar sebesar 0,413 dan nilai rata-rata (rata-rata) sebesar 4,27. Variabel sistem informasi akuntansi (X2) memiliki nilai deviasi standar sebesar 0,500 dan nilai rata-rata (rata-rata) sebesar 4,32. Sedangkan variabel fasilitasi teknologi informasi (X3), memperoleh nilai deviasi standar sebesar 0,469 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 4,47. Statistik deskriptif dari masing-masing variabel ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata (rata-rata) lebih besar dari nilai

deviasi standar (SD). Hasil ini menunjukkan bahwa nilai deviasi data yang diperoleh kecil. Oleh karena itu, nilai rata-rata dapat digunakan sebagai representasi dari seluruh data. Hal ini dikarenakan standar deviasi (SD) merupakan cerminan dari deviasi yang sangat tinggi sehingga distribusi data menunjukkan hasil yang normal dan tidak bias. Jika nilai rata-rata (rata-rata) kurang dari nilai deviasi standar (SD), maka penyebaran data dianggap tidak normal dan menyebabkan bias, yang mengakibatkan hasil yang buruk.

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Keandalan

Pengujian reliabilitas menggunakan Cronbach alpha dengan nilai cut-off minimal 0,60 (Ghazali,

2013). Proxy variabel dikatakan dapat direalisasikan jika mereka menunjukkan nilai alfa Cronbach yang lebih besar dari 0,60 ( $\geq 0,6$ ) untuk setiap variabel. Hasil uji litarealitybi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Keandalan Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach Alpha	Informasi
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,897	Dapat diandalkan
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,955	Dapat diandalkan
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,948	Dapat diandalkan
Kinerja Manajemen Devisa Keuangan (Y)	0,946	Dapat diandalkan

Sumber: Data Diproses, 2020.

Tabel 2, menunjukkan bahwa semua proxy yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,60, dalam hal ini nilai alfa Cronbach dari empat variabel studi memiliki nilai di atas atau lebih besar sama dengan 0,6 ( $\geq 0,6$ ). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi persyaratan yang dapat diandalkan sehingga data yang diperoleh

melalui instrumen penelitian dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pentingnya estimasi pengukuran memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antar variabel penelitian. Asumsi yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah untuk melihat nilai signifikan

### b. Validitas

Validitas pengujian P dengan korelasi Pearson, instrumen dinyatakan valid jika nilai korelasi ( $r \geq 0,3$ ). Hasil uji validitas masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 1.7.

dan nilai t. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hubungan antara variabel tersebut signifikan, atau jika t-menghitung > t-table maka ada bumi. Tabel Signifikan 1. 8 memberikan gambaran umum tentang hasil pengujian hipotesis.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	R <sub>persegi</sub>	t-count	Nilai Sig.	Informasi
Kompetensi SDM (X1)	0.733	0.537	7.381	0.000**	Pending
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0.811	0.658	9.509	0.001**	Pending
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	0.669	0.448	6.178	0.000**	Pending

Sumber: Data primer diproses, 2019

Significance Rate  $\alpha$ : \* 0.01 (1%), \*\* 0.05 (5%).

Berdasarkan Tabel 3, uji hipotesis parsial menggunakan uji-t untuk menguji sebagian variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada variabel kompetensi sumber daya manusia diperoleh nilai t-calculate  $\geq$  t-table (7.381 > 1.684) dan nilai probabilitas signifikansi di bawah 0,05 (0,000 < 0,05), kemudian beberapa variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan devisa keuangan (Y). Untuk variabel sistem informasi akuntansi diperoleh dengan nilai at-calculate > t-table (9.509 > 1.684) dan nilai

probabilitas signifikansi di atas 0,05 (0,001 > 0,05), maka beberapa variabel sistem informasi akuntansi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan valuta asing (Y) keuangan. Hipotesis ketiga, menunjukkan bahwa nilai t-count lebih besar dari t-table (6.178 > 1.684) dengan nilai probabilitas yang signifikan di bawah 0,05 (0,000 < 0,05), maka alasan ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajemen pertukaran angsan-angan (Y).

## Pembahasan

Diskusi sistemik disesuaikan dengan tujuan penelitian dengan mempertimbangkan perumusan hipotesis.

1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Pengelolaan Valuta Asing Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi kinerja variabel pengelolaan valuta asing keuangan. Pengaruh ditunjukkan oleh nilai probabilitas di bawah tingkat signifikansi dan nilai koefisien regresi ditandai secara positif. Hal ini menunjukkan pengaruh variabel kompetensi sumber daya manusia yang signifikan dan positif terhadap kinerja pengelolaan valuta asing keuangan. Dengan demikian, perumusan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi kinerja pengelolaan valuta asing keuangan terbukti secara empiris sehingga dapat diterima.

Makna hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia, maka tingkat kinerja pengelolaan devisa keuangan akan meningkat. Sebaliknya, semakin rendah kompetensi sumber daya manusia, semakin rendah kinerja pengelolaan valuta asing keuangan. Oleh karena itu, semakin kompeten penyusunan, pelaksanaan, pada dan pengelolaan keuangan, tujuan organisasi seperti kinerja pengelolaan valuta asing keuangan lebih mudah diwujudkan.

Penelitian ini mendukung teori atribusi yang menjelaskan bagaimana kecenderungan perilaku seseorang mengarah pada perasaan yang dimilikinya tentang kemampuannya yang dapat mempengaruhi kinerja dan perilakunya secara pribadi seperti, keahlian, persepsi diri, sifat diri, kemampuan, dan upaya. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyusunan, pelaksanaan, pengelolaan, dan akuntansi keuangan cenderung memaksimalkan bisnisnya melalui kompetensi sumber dayanya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmala (2016), yang menyatakan bahwa sumber daya manusia dalam suatu instansi mempengaruhi kinerja instansi, dalam hal ini karyawan yang kompeten berperan penting dalam proses pengelolaan laporan keuangan. Hasil penelitian membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia yang tinggi akan berdampak baik bagi kinerja bendahara keuangan. Penyajian dan pelaporan laporan keuangan lembaga lebih efektif disajikan dengan kualitas sumber daya manusia yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Namun, jika suatu organisasi memiliki sumber daya manusia yang tidak kompeten, maka akan menyebabkan penurunan pencapaian tujuan organisasi. Organisasi yang memiliki sumber daya manusia di bawah kapasitas atau tidak memadai berpengaruh besar terhadap kinerja lembaga itu

sendiri, seperti kinerja pengelolaan devisa keuangan yang tidak terpenuhi.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sari (2017), Ardianto (2017), Putri (2014), Kasmini et al (2017), Pontoh et al (2017), dan Siahaan (2017). Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrida (2016), Sumarni (2016), Hazrita (2017), Alminanda dan Marfuah (2018) yang menemukan bahwa faktor kompetensi sumber daya manusia tidak mempengaruhi kinerja pengelolaan keuangan dalam hal penyusunan, pelaksanaan, pelaporan, dan akuntabilitas baik yang berkaitan dengan keakuratan maupun kualitas laporan keuangan.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan prediktor penting dari kinerja manajemen valuta asing keuangan. Kompetensi sumber daya manusia akan mempengaruhi kinerja pengelolaan valuta asing keuangan, baik dari segi kualitas maupun akurasi. Ketika sumber daya manusia dalam hal ini adalah karyawan yang berwenang yang terlibat dalam pelaksanaan pelaporan, dan tanggung jawab keuangan memiliki kompetensi yang lebih tinggi, maka ia akan lebih baik, efektif, dan efisien dalam menyusun, mengelola, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan kewajibannya dengan kriteria dan aturan yang ditetapkan dalam kebijakan otoritas manajemen dan standar keuangan perusahaan.

Karyawan hotel atau resort harus memiliki sumber daya yang berkualitas, baik yang didukung oleh latar belakang pendidikan akuntansi, pelatihan, maupun pengalaman di bidang keuangan. Dalam menerapkan sistem akuntansi pada proses penyusunan, pelaksanaan, manajemen, dan akuntabilitas, karyawan yang kompeten dapat memahami logika dan prosedur akuntansi untuk mempersiapkan, melaksanakan, mengelola, dan ac, akurasi dengan baik dan tepat. Kegagalan atau ketidakmampuan sumber daya manusia untuk memahami dan berpartisipasi dalam pelaksanaan iklan dan prosedur akan berdampak pada kesalahan dalam penyusunan, pelaksanaan, pengelolaan, dan ACC serta akuntabilitas, sehingga berdampak pada kinerja pengelolaan valuta asing keuangan secara keseluruhan.

Unsur-unsur yang harus dimiliki untuk dapat meningkatkan kinerja pengelolaan devisa keuangan hotel atau resort dalam hal kompetensi sumber daya manusia adalah keterampilan, keterampilan, pengetahuan atau spesifikasi ilmiah, keterampilan sikap, serta nilai-nilai dan apresiasi. Apabila dimiliki oleh setiap karyawan

yang terlibat dalam penyusunan, pelaksanaan, pengelolaan, dan akuntabilitas keuangan, maka akan maksimal dalam bekerja dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik dengan target atau tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

## 2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pengelolaan Valuta Asing Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja variabel pengelolaan valuta asing keuangan. Pengaruh ditunjukkan oleh nilai probabilitas di bawah tingkat signifikansi dan nilai koefisien regresi ditandai secara positif. Nilai ini menunjukkan pengaruh variabel sistem informasi akuntansi yang signifikan dan positif terhadap kinerja pengelolaan valuta asing keuangan. Dengan demikian, perumusan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja pengelolaan valuta asing keuangan terbukti secara empiris sehingga dapat diterima.

Penelitian ini mendukung teori *atribusi* yang menjelaskan penyebab internal (atribusi disposisional) yang cenderung mengarah pada perilaku individu, yaitu perasaan yang dimiliki seseorang tentang kemampuan dan upayanya untuk menggunakan sesuatu yang dapat mempengaruhi kinerja dan perilakunya secara pribadi. Individu yang terlibat dalam proses mempersiapkan, menerapkan, mengelola, dan tanggung jawab keuangan memiliki keinginan untuk memaksimalkan bisnis mereka melalui penggunaan sistem.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramita dan Mulyadi (2017) yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penentuan keberhasilan kinerja manajemen sekaligus membantu menentukan keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik, khususnya pada keakuratan, kelengkapan, dan keakuratan informasi dapat memberikan manajer dalam perencanaan, organisasi, arahan, dan pengendalian bisnis, serta dalam pengambilan keputusan investasi yang dapat dilakukan dengan tepat.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Putra dan Dewantari (2019), Astuti dan Dharmadiaksa (2014), Kurniawan (2014), Murtini (2015), dan Wahyudi (2015). Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Kouser *dkk.* (2011), yang menyatakan bahwa

sistem informasi akuntansi tidak mempengaruhi profitabilitas dan kinerja perusahaan. Begitu juga dengan penelitian Sopian dan Maesaroh (2018) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional perusahaan.

## 3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pengelolaan Valuta Asing Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kinerja pengelolaan valuta asing keuangan. Pengaruh ditunjukkan oleh nilai probabilitas di bawah tingkat signifikansi serta nilai koefisien regresi yang ditandai secara positif. Hasilnya menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap manfaat teknologi informasi terhadap kinerja pengelolaan valuta asing keuangan. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan penggunaan teknologi informasi mempengaruhi kinerja pengelolaan valuta asing keuangan terbukti secara empiris sehingga dapat diterima.

Penelitian ini mendukung teori *Technology Acceptance Model (TAM)* atau *Technology Acceptance Model* adalah model atau teori penerimaan teknologi informasi yang dikhususkan untuk keputusan yang diambil oleh individu sebagai pengguna (*user acceptance*) untuk menerima teknologi. Teori ini dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna memahami dan memanfaatkan teknologi informasi melalui asumsi mereka ketika pengguna akan menggunakan teknologi informasi dengan 2 (dua) konstruksi utama, yaitu persepsi kemudahan penggunaan (sejauh mana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut mudah digunakan dalam menyelesaikan pekerjaan mereka) dan persepsi kegunaan (sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan berguna dalam meningkatkan kinerjanya).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putra dan Dewantari (2019) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Karyawan yang lebih baik dalam memanfaatkan teknologi informasi akan meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan yang dihasilkan. Penelitian Alminanda dan Marfuah (2018) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa karyawan *tetter* yang memanfaatkan

teknologi informasi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan baik dari segi akurasi maupun kecepatan.

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2014). Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jurnal dan Supomo (2002) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak mempengaruhi kinerja manajemen, khususnya dalam pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kinerja pengelolaan valuta asing keuangan tersebut di atas, pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses penyusunan, pelaksanaan, pengelolaan, dan akuntansi secara finansial secara akurat dan cepat sehingga akan berdampak pada kualitas kinerja pengelolaan valuta asing keuangan. Dampak strategis dari pemanfaatan teknologi informasi dapat mendukung dan membantu perusahaan dalam hal ini hotel atau resort yang melaksanakan pencapaiantujuan keseluruhan perusahaan. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi merupakan salah satu faktor terpenting dalam melaksanakan tugas, khususnya bagi karyawan yang terlibat dalam proses penyusunan, pelaksanaan, pengelolaan, dan tanggung jawab keuangan karena dapat menghemat waktu dan dapat meminimalisir kesalahan.

Karyawan hotel atau resort yang terlibat dalam proses penyusunan, pelaksanaan, pengelolaan, dan akuntansi harus memiliki pengetahuan tentang penggunaan teknologi informasi. Ketidakmampuan karyawan untuk memanfaatkan teknologi informasi akan merugikan kinerja manajemen valuta asing keuangan secara keseluruhan. Hotel dan resort harus menyediakan fasilitas teknologi informasi seperti komputer dan jaringan terintegrasi yang dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh karyawan. Oleh karena itu, indikator yang harus dimiliki untuk dapat meningkatkan kinerja pengelolaan valuta asing keuangan hotel atau resort dalam hal pemanfaatan teknologi informasi adalah ketersediaan fasilitas komputer (cloud computing), jaringan, serta hardware dan software yang mudah dioperasikan. Apabila dimiliki oleh manajemen perusahaan dan dapat dimanfaatkan oleh setiap karyawan yang terlibat dalam penyusunan, pelaksanaan, dan pengelolaan keuangan, maka akan dimaksimalkan dalam bekerja dan dapat

menyelesaikan tugasnya secara efektif dan efisien. Dengan demikian dapat mendukung pencapaian kinerja manajemen baik dalam perencanaan, koordinasi, evaluasi, pengawasan, penataan staf, dan representasi/representasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Unit manajemen yang terlibat dalam proses persiapan, pelaksanaan, manajemen, dan tanggung jawab keuangan didukung oleh kompetensi yang tinggi, maka akan mempengaruhi perilaku kerja karyawan yang kemudian akan mempengaruhi kinerjanya pada khususnya serta kinerja manajemen pada umumnya.

Sekelompok karyawan dalam satu unit manajemen valuta asing keuangan yang terlibat dalam proses penyusunan, pelaksanaan, pengelolaan, dan akuntansi uang didukung oleh penerapan sistem informasi akuntansi yang tinggi, hal ini akan mempengaruhi kinerja karyawan yang pada akhirnya akan mencapai kinerja manajemen perusahaan, khususnya valuta asing keuangan.

Seorang karyawan yang terlibat dalam proses penyusunan, pelaksanaan, pengelolaan, dan tanggung jawab keuangan didukung oleh intensitas penggunaan teknologi informasi, maka akan mempengaruhi kinerja karyawan yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja manajemen, khususnya valuta asing keuangan perusahaan.

Karyawan sebagai bagian dari pengelolaan valuta asing keuangan perusahaan untuk meningkatkan kinerja manajemen dituntut untuk menerapkan sistem informasi akuntansi berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan wewenangnya dalam melaksanakan tugasnya masing-masing.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afrida, Anggrelia. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Dan Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris di Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir). *Jurnal Prosiding FEB Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Alminanda, Putri., dan Marfuah. (2018). Peran Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2).

- Ambara, M. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana*. Vol.15, No.1. ISSN: 2302-8556.
- Andrianto, Elvin. (2017). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Sleman). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Anfujatin. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Penyerapan Anggaran Belanja pada SKPD Kabupaten Tuban. *DIA, Jurnal Administrasi Publik ISSN: 0216-6496*, Vol. 14, No. 1.
- Astuti, N.M.M.P. dan Dharmadiaksa, I.B. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 373–384.
- Baridwan, Zaki. (2009). *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*, Edisi Kelima Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi, Yogyakarta.
- Bodnar, George H., dan William S. Hopwood. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Sembilan. Yogyakarta: ANDI
- David, Mc. Clelland. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revisi). Jakarta: Prenhallindo.
- Davis, F. D.; Bagozzi, R. P.; Warshaw, P. R. (1989). User acceptance of computer technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35 (8): 982–1003.
- Dewa, Made APW., dan Dharmadiaksa, Bagus. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual dengan Budaya Organisasi sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.17.1. Oktober.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, James A. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Haming, Murdifi., dan Basalamah, Salim. (2010). *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harefa, Kornelius. (2008). Analisis Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komunikasi Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Di Medan. *Jurnal Prosiding, Universitas Sumatra Utara*.
- Hariyanto, H. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyerapan Anggaran Belanja pada Satuan Kerja Kementrian di Wilayah Jakarta. *Jurnal Prosiding, Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Indonesia*.
- Hasibuan, Malayu. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hazrita, Fadilah. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Pertanggungjawaban Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja di Lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau. *Jurnal Sorot*, Vol 9 No 1 April hal 1 – 121, Lembaga Penelitian Universitas Riau 59.
- Heider, Fritz. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. New York: Wiley.
- Jogiyanto, Hartono. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE
- Jurnali, T., dan Supomo, Bambang. (2002). Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 5(2), 66–77.
- Kasmini, Ni Wayan Ayu., Wirama, Dewa Gede., dan Wirakusum, Made Gede. (2017). Pengaruh Pendidikan, Kompetensi, Kompensasi, Motivasi, dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Bendahara Sekolah Menengah di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6.1: 109-136 109.
- Kouser, R., Awan, Shahzad, F., dan A., Rana, G. (2011). Firm Size, Leverage, and Profitability: Overriding Impact of Accounting Information System. *Journal of Management and Bussiness Review*, 1(10), 58–64.
- Kurniawan, Agung. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo (Studi Pada Kantor Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Prosiding, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas*

- Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.*
- Mahoney et al. (1963). *Development of Managerial Performance: A Research Approach*. Cincinnati: South-Western Publishing.
- Mathis, L. Robert., dan J. H. Jackson. (2006). *Human Resource Management*. Vol. 13. South-Western Cengage Kart Learning.
- Mc. Leod, Raymond Jr. (2001). *Sistem Informasi Manajemen*. Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Murtini. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderasi Persepsi Ketidakpastian Lingkungan Bagi Perusahaan Di Kota Pekalongan. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, Vol.8.
- Nurmala, E. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Bendahara SKPK Pada Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal prosiding. FE USU, Medan*.
- Pandey, B. (2015). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sarana Pendukung dan Komitmen Pimpinan terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam Penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *E-jurnal Universitas Sam Ratulangi*, 2 (2): ISSN: 2088-8899.
- Paramitha, Ni Made Ayu., dan Mulyadi, Made. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial dan Pengambilan Keputusan Investasi di PT Bank Negara Indonesia (BNI) 46 Cabang Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, Volume 2, No. 2.
- Pontoh, Arthur Johanes., Nangoi, Grace B., dan Lambey Robert. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparatur Sipil Negara dan Kualitas Sistem Akuntansi Instansi terhadap Kualitas Penyajian Dana Dekonsentrasi dalam Laporan Keuangan di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(2), 2017, 1167-1178 1167.
- Putra, I Made Pande Dwiana., dan Dewantari, Ni Made Fikiyaya Anjani. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA, Pemanfaatan TI, Kesesuaian Tugas, dan Keahlian Pemakai Komputer pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.27.1.April (2019): 644-674.
- Rizaldi, Fahmi. (2015). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 4 No.10.
- Romney, M.B dan Steinbart, P.J. (2015). *Sistem informasi akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Junita. (2017). Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran SKPD dengan Komitmen Pimpinan Sebagai Variabel Moderating di Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Repositori Institusi USU, Universitas Sumatera Utara, Medan*.
- Siahaan, Andika. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Ambon. *Jurnal Prosiding, Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar*.
- Solikin, I. (2010). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Informasi Akuntansi dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah terhadap Good Government dan Implikasinya terhadap Kinerja Keuangan. *Disertasi*. Bandung: Program Ilmu Ekonomi Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran.
- Sopian dan Maesaroh. (2018). Pengaruh Pemanfaatan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, Volume X No. 1 / Februari.
- Sumarni, Lili. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi (Studi Pada SLPD Kota Pekanbaru). *JOM fekon* Vol. 3 No. 1.
- Thoha, N., dan Hutapea, P. (2008). *Kompetensi Plus: Teori, Esai, Kasus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.
- Thompson Ronald, Christoper A. and Howell Jane. (1994). Influence of Experience on Personal Computer Utilization: Testing a Conceptual Model. *Journal of Management Information System*, Vol. 11(1), pp. 167-187.